

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini, penulis akan meringkas temuan yang diperoleh dari penelitian lapangan. Setelah melakukan investigasi dan menganalisis data terkait pengaruh *Service Marketing Triangle* dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF terhadap Program Pendidikan (Studi Kasus di Masjid Darussalam Kota Wisata Cibubur – Bogor). Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Service Marketing Triangle* (X_1) berpengaruh langsung terhadap Program Pendidikan (Y), nilai pengaruhnya sebesar 69,3%. Maka tinggi rendahnya suatu Program Pendidikan dipengaruhi secara langsung oleh *Service Marketing Triangle*.
2. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF (X_2) berpengaruh langsung terhadap Program Pendidikan (Y). Nilai pengaruh antarvariabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF dan variabel Program Pendidikan sebesar 33,6%. Maka tinggi rendahnya suatu Program Pendidikan dipengaruhi oleh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF.
3. *Service Marketing Triangle* (X_1) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF (X_2) berpengaruh secara bersama-sama

terhadap Program Pendidikan (Y). Adapun total pengaruhnya adalah sebesar 77,5%. Dengan demikian, tingkat terlaksananya suatu Program Pendidikan di Masjid Darussalam Kota Wisata - Cibubur dipengaruhi oleh *Service Marketing Triangle* dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF.

B. Implikasi

Merujuk pada diskusi dan simpulan studi yang dilakukan, beberapa konsekuensi dapat dirumuskan. Perumusan konsekuensi tersebut menekankan pada konsep *Service Marketing Triangle* dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan berbasis ZISWAF terhadap Program Pendidikan (Studi Kasus di Masjid Darussalam Kota Wisata Cibubur – Bogor) dapat ditingkatkan. Upaya-upaya peningkatan yang dapat dilakukan meliputi:

1. *Service Marketing Triangle* dalam rangka meningkatkan Program Pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan layanan pendidikan, memperkuat hubungan antarlembaga pendidikan dengan peserta didik dan orang tua serta donatur. Dan memastikan adanya dukungan internal dari seluruh staf pendidik dan tenaga kependidikan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas.
2. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF dalam rangka meningkatkan Program Pendidikan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pengumpulan dana ZISWAF di masyarakat,

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, serta mendistribusikan sumber daya finansial dengan cara yang tepat guna dan hemat untuk menunjang penyelenggaraan program-program edukasi yang bermutu.

3. Pengaruh *Service Marketing Triangle* dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis ZISWAF terhadap Program Pendidikan sangat signifikan. Dengan menerapkan kedua aspek tersebut secara optimal, Lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta memiliki ketersediaan aliran dana yang berkesinambungan guna menopang penyelenggaraan program-program pendidikan yang berkualitas dan inklusif sehingga mampu melahirkan alumni yang memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi.

C. Saran-saran

1. Saran untuk Lembaga Pendidikan

Pimpinan Lembaga sebagai inisiator hendaknya menyusun strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan program pendidikan dan membangkitkan minat masyarakat, serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan pendidikan berbasis ZISWAF dengan transparan dan akuntabel, serta melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Mengalokasikan dana ZISWAF secara

efisien untuk mendukung program-program edukasi yang bermutu dan sesuai dengan keperluan masyarakat. Dan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan hendaknya menerapkan prinsip-prinsip *Service Marketing Triangle*, seperti memahami kebutuhan dan harapan peserta didik, memberikan pelayanan yang ramah dan professional, serta memastikan adanya dukungan internal yang kuat. Berpartisipasi aktif dalam upaya penggalangan dana ZISWAF untuk mendukung program pendidikan dengan menjadi teladan dan promotor bagi masyarakat.

2. Masyarakat dan Donatur

Masyarakat hendaknya berpartisipasi aktif dalam mendukung program pendidikan melalui pemberian dana secara sukarela dan berkelanjutan. Memberikan masukan dan saran kepada Lembaga Pendidikan terkait dengan harapan dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan. Dan menjadi pengawas dan pengontrol dalam pengelolaan dana ZISWAF untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

3. Peneliti Selanjutnya

Apabila diperlukan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat dilakukan kahian dengan cakupan yang lebih luas dan melibatkan

banyak Lembaga Pendidikan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.